

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Profil Kabupaten Gunungkidul

Uraian profil Kabupaten Gunungkidul, seluruh datanya berdasarkan website resmi Kabupaten Gunungkidul. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Wonosari sebagai ibu kota. Secara yuridis Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yang ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 1950 dengan Undang-undang Nomor 15 tahun 1950, Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1950 pada saat Gunungkidul dipimpin oleh KRT Labaningrat. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan dan 144 desa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul, organisasi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terdiri dari Kepala Daerah beserta perangkat daerah yang terdiri atas Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, Dinas Daerah dan Badan Daerah yang bertanggungjawab kepada Kepala Daerah dan membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan.

2.1.1 Visi, Misi dan Arah Kebijakan Kabupaten Gunungkidul

1. Visi Kabupaten Gunungkidul

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka

Panjang Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2025 tanggal 15 Maret 2010, maka ditetapkan visi Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut: **“Gunungkidul Yang Berdaya Saing, Maju, Mandiri, Dan Sejahtera Tahun 2025”**.

Untuk memahami visi tersebut maka akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Gunungkidul yang berdaya saing

Gunungkidul yang berdaya saing adalah perwujudan kondisi masyarakat yang cerdas, sehat, produktif, dan berakhlak muli serta memiliki daya saing secara bertanggung jawab dalam memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan globalisasi.

b. Gunungkidul yang maju

Gunungkidul yang maju adalah perwujudan kondisi masyarakat yang tumbuh dan berkembang baik secara ekonomi, sosial, kependudukan, dan politik. Ditinjau dari aspek ekonomi masyarakat yang maju dapat diukur dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat kemakmurannya yang tercermin pada tingkat pendapatan yang lebih tinggi dari pendapatan rata-rata dan pembagian yang lebih merata.
2. Proses produksi masyarakat telah berkembang dengan keterpaduan antar sektor, terutama sektor industri, sektor pertanian, dan sektor-sektor jasa, serta didukung suatu

pemanfaatan sumber daya alam secara rasional, efisien, dan berwawasan lingkungan.

3. Lembaga dan pranata ekonomi telah tertata dan berjalan serta berfungsi dengan baik, sehingga mendukung perekonomian yang efisien dengan produktivitas tinggi.

Kemudian ditinjau dari aspek sosial, masyarakat yang maju berkaitan dengan kualitas sumber daya manusianya yang dicerminkan semakin tinggi tingkat pendidikan penduduknya. Ditinjau dari aspek kependudukan, masyarakat yang maju adalah masyarakat yang sehat, usia harapan hidup yang tinggi, kualitas pelayanan sosial yang baik, dan tingkat pertumbuhan penduduk yang lebih kecil.

Sementara ditinjau dari aspek politik, masyarakat yang maju adalah masyarakat yang telah mampu mengembangkan sistem dan kelembagaan politik yang demokratis dan mantap, warganya terjamin hak-haknya, dan adanya peran serta masyarakat secara nyata dan efektif dalam segala aspek kehidupan.

- c. Gunungkidul yang mandiri

Gunungkidul yang mandiri adalah perwujudan kondisi masyarakat yang merdeka, saling ketergantungan dalam kehidupan bermasyarakat, hidup sejajar dan sederajat dengan masyarakat lainnya, dengan mengandalkan kemampuan dan

kekuatannya sendiri dalam mengembangkan potensinya, sikap masyarakat mengenai dirinya sendiri dan masyarakatnya, semangatnya kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan serta menjaga kelangsungan proses dan hasil-hasil pembangunan.

d. Gunungkidul yang sejahtera:

Gunungkidul yang sejahtera adalah perwujudan kondisi masyarakat yang tercukupi dan terpenuhi kebutuhan dasarnya serta meningkat taraf hidup dan kualitas hidupnya dari waktu ke waktu.

2. Misi Kabupaten Gunungkidul

Dalam mewujudkan visi pembangunan tersebut maka akan dilaksanakan dengan 6 misi pembangunan, antara lain sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintahan daerah yang baik dan bersih.
2. Mewujudkan pemantapan sistem dan kelembagaan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.
3. Mewujudkan pemantapan sistem dan kelembagaan perekonomian;
4. Mewujudkan peningkatan kemampuan keuangan daerah.
5. Mewujudkan penyediaan parasarana sarana dasar yang memadai.
6. Mewujudkan pendayagunaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Sebagai ukuran tercapainya tujuan pembangunan sebagaimana tertuang pada visi pembangunan selama 20 tahun diarahkan pada pencapaian sasaran-sasaran pokok pembangunan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Baik dan Bersih.
 - a. Politik, Pemerintahan, dan Hukum.
 - b. Aparatur dan Administrasi Publik Daerah.
 - c. Komunikasi dan Informasi.
2. Terwujudnya Pemantapan Sistem dan Kelembagaan serta Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.
 - a. Agama
 - b. Pendidikan
 - c. Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial
 - d. Kebudayaan dan Pariwisata
 - e. Kedudukan dan Peranan Perempuan
 - f. Pemuda dan Olahraga
 - g. Pembangunan Daerah
3. Terwujudnya Pemantapan Sistem dan Kelembagaan Perekonomian
4. Terwujudnya Kemampuan Keuangan Daerah.
5. Terwujudnya Penyediaan Prasarana Sarana Dasar yang Memadai.
6. Terwujudnya Pendayagunaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup.

2.1.2 Kondisi Umum Wilayah Kabupaten Gunungkidul

1. Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul

Secara yuridis, Kabupaten Gunungkidul berstatus sebagai salah satu daerah kabupaten yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 1950 dengan Undang-undang nomor 15 Tahun 1950 jo Peraturan Pemerintah No 32 tahun 1950 pada saat Gunungkidul dipimpin oleh KRT Labaningrat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah, urusan pemerintahan daerah di Kabupaten Gunungkidul terdiri atas urusan pemerintahan konkruen, dan urusan pemerintahan umum. Urusan Pemerintahan Konkruen terdiri atas urusan pemerintahan wajib (urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar) dan Urusan pemerintahan pilihan.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul, di Kabupaten Gunungkidul telah dibentuk perangkat daerah dengan susunan sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD

3. Inspektorat Daerah
4. Dinas Daerah : Dinas Kesehatan, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Kebudayaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
5. Badan Daerah : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah, Badan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, serta Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

2. Kependudukan Kabupaten Gunungkidul

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk atau populasi dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu kelahiran, kematian

dan migrasi penduduk. Faktor kelahiran dapat dipengaruhi oleh adanya pernikahan diusia dini dan tidak mengikuti program keluarga berencana. Faktor kematian dapat dipengaruhi oleh kemiskinan, tingkat kesehatan dan fasilitas kesehatan yang kurang memadai, bencana alam dan lain sebagainya.

Sedangkan migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain untuk menetap, jadi ada dua migrasi yaitu penduduk yang datang dan penduduk yang keluar. Kabupaten Gunungkidul terjadi penurunan laju pertumbuhan penduduk hal ini lebih dipengaruhi oleh migrasi keluar. Kondisi geografis dan sosial ekonomi yang tidak menguntungkan menjadi salah satu faktor pendorong penduduk untuk mencari nafkah keluar daerah. Berikut adalah data penduduk di Kabupaten Gunungkidul.

Tabel 2.1**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin****Tahun 2016**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Panggung	13 588	14 772	28 360
2	Purwosari	9 895	10 818	20 713
3	Paliyan	14 917	16 193	31 110
4	Saptosari	17 646	19 012	36 658
5	Tepus	16 248	17 862	34 110
6	Tanjungsari	13 208	14 280	27 488
7	Rongkop	13 853	14 920	28 773
8	Girisubo	11 256	12 476	23 732
9	Semanu	26 632	28 710	55 342
10	Ponjong	25 731	27 542	53 273
11	Karangmojo	25 109	27 053	52 162
12	Wonosari	41 146	43 111	84 257
13	Playen	28 146	30 153	58 299
14	Patuk	15 817	16 643	32 460
15	Gedangsari	18 453	19 266	37 719
16	Nglipar	15 383	16 373	31 756
17	Ngawen	16 448	17 380	33 828
18	Semin	25 349	27 090	52 439
Gunung Kidul		348 825	373 654	722 479

Sumber: www.gunungkidulkab.bps.go.id

Table 2.2

**Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2016**

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	25 086	23 870	48 956
5 - 9	26 155	25 000	51 155
10 - 14	28 331	26 591	54 922
15 - 19	22 643	20 662	43 305
20 - 24	16 457	18 004	34 461
25 - 29	23 083	24 514	47 597
30 - 34	22 883	23 684	46 567
35 - 39	24 064	26 331	50 395
40 - 44	24 917	26 964	51 881
45 - 49	25 051	27 912	52 963
50 - 54	24 173	28 153	52 326
55 - 59	24 230	26 331	50 561
60 - 64	20 841	22 469	43 310
65 - 69	14 808	17 110	31 918
70 - 74	10 862	13 740	24 602
75+	15 241	22 319	37 560
Jumlah	348 825	373 654	722 479

Sumber: www.gunungkidulkab.bps.go.id

2.2 Fasilitas Kesehatan

Berikut adalah daftar fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul

Tabel 2.3

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2015

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes
Panggang	-	-	2	45	-	1
Purwosari	-	-	1	32	-	1
Paliyan	-	-	1	55	-	-
Saptosari	-	-	1	61	1	-
Tepus	-	-	2	86	-	1
Tanjungsari	-	-	1	71	-	-
Rongkop	-	-	1	100	-	2
Girisubo	-	-	1	83	-	1
Semanu	1	-	2	109	1	1
Ponjong	-	-	2	121	-	1
Karangmojo	1	-	2	106	-	-
Wonosari	2	-	2	109	5	-
Playen	1	-	2	101	-	1
Patuk	-	-	2	72	-	1
Gedangsari	-	-	2	67	-	1
Nglipar	-	-	2	55	2	-
Ngawen	-	-	2	68	1	1
Semin	-	-	2	125	-	-
Gunung Kidul	5	-	30	1466	10	12
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul						

Sumber: www.gunungkidulkab.bps.go.id

Tabel 2.4

Jumlah Dokter, Bidan dan Paramedis menurut Kecamatan tahun 2014

Kecamatan/ District		Dokter Umum		Dokter Gigi		Spesialis	Bidan		Perawat
		<i>Doctor</i>		<i>Dentist</i>		<i>Specialist</i>	<i>Midwife</i>		<i>Nurse</i>
		PN	PTT	PN	PTT	PN	PN	PTT	PN
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Panggung	5	1	3	0	0	10	4	13
2.	Purwosari	2	0	1	0	0	5	3	6
3.	Paliyan	2	0	2	0	0	5	3	6
4.	Saptosari	1	0	0	0	0	6	3	7
5.	Tepus	6	0	1	0	0	7	3	14
6.	Tanjungsari	3	0	1	0	0	3	2	6
7.	Rongkop	2	0	1	0	0	4	5	10
8.	Girisubo	2	0	1	0	0	7	4	6
9.	Semanu	4	1	2	0	0	8	3	14
10.	Ponjong	8	0	2	0	0	8	10	22
11.	Karangmojo	3	0	2	0	0	9	2	12
12.	Wonosari	8	1	2	0	14*	7	6	17
13.	Playen	6	0	1	0	0	11	10	13
14.	Patuk	5	0	5	0	0	12	4	11
15.	Gedangsari	3	0	3	0	0	8	8	9
16.	Nglipar	3	0	3	0	0	7	2	11
17.	Ngawen	6	0	2	0	0	11	5	14
18.	Semin	8	0	2	0	0	11	7	18
Dinkes Kab. **)		4	0	2	0	0	3	0	7
RSUD **)		8	0	2	0	14	25	0	141
<i>Jumlah/Total</i>		77	3	34	0	14	139	84	209
2013		77	3	34	0	14	139	84	209
2012		78	3	35	0	13	147	84	222
2011		80	3	35	0	13	156	84	225
*) Di RSUD Wonosari									
**) Tidak ikut dijumlahkan									
Sumber		Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dan Survei Podes							

Sumber: www.gunungkidulkab.bps.go.id